

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

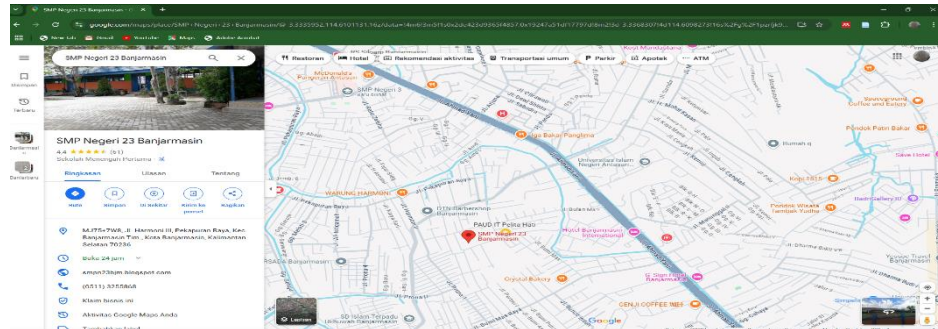
Jenis penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) guna mempelajari secara intensif tentang interaksi lingkungan, posisi, serta keadaan lapangan yang mana pada penelitian ini mengambil SMP Negeri 23 Banjarmasin sebagai lokasi penelitian.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami dan memperoleh data secara langsung dari informan mengenai fenomena yang kurang dipahami yang dalam hal ini yaitu mengenai siswa dari keluarga *broken home* dan upaya guru BK dalam memahaminya di SMP Negeri 23 Banjarmasin. Metode deskriptif kualitatif ini merupakan pendekatan yang sangat berguna ketika peneliti ingin tahu mengenai peristiwa, siapa yang terlibat dan di mana hal-hal terjadi. Karena itu metode ini sesuai digunakan dalam penelitian ini yang mana peneliti ingin mengidentifikasi permasalahan siswa dari keluarga *broken home* dan dampak akademiknya.

#### **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian terletak di SMP Negeri 23 Banjarmasin, Jalan Harmoni Komplek Bumi Raya Permai I No.37 Kelurahan Pekapuran Raya, Kecamatan

Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Pengumpulan data dimulai dari tanggal 27 april 2023, dan jadwal yang tak bisa ditentukan.



**Gambar 2.2 Peta Lokasi Penelitian**

### C. Informan dan Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu guru bk yang bertugas dan siswa dari keluarga *broken home* di SMP Negeri 23 Banjarmasin. Informan dalam penelitian ini yaitu guru mapel dan teman sebaya dari siswa dari keluarga *broken home* di SMP Negeri 23 Banjarmasin.

### D. Data dan Sumber Data

#### 1. Data Primer

- a. Masalah masalah yang dialami siswa dari keluarga *broken home* tidak sedikit menyebutkan bahwa merasakan kesepian, kurangnya perhatian dari orang tua, masalah ekonomi dan perasaan yang emosional dan sensitif terhadap keluarga yang utuh dan lengkap. Menjadikan

kepribadian, tingkah laku, dan perlakuan teman sebaya juga keseharian siswa di sekolah maupun di rumah sangat berbeda dengan siswa yang dari keluarga harmonis utuh dan lengkap. Namun tidak dipungkiri juga ekonomi juga mempengaruhi pikiran mereka, jika tidak ada uang sulit untuk membeli buku dan jajan di sekolah. Karena tidak sedikit dari mereka yang merasa kurang di perhatikan mengenai kebutuhan hidup oleh orangtua mereka.

- b. Dampak negatif yang dialami siswa dari keluarga *broken home* juga ada seperti trauma, stress dan kurang termotivasi dalam belajar, dan kurang bergaul dengan teman. Suka mencari perhatian ke teman dan guru di sekolah seperti suka jahil dan membuat keributan dengan yang lainnya seperti berantem dikelas dengan temannya. Dan suka mengejek temannya walaupun mereka cuma bercanda mereka tetap meminta maaf dan tidak mengulangi lagi, walaupun ada yang mengulanginya tetapi mereka segera baikan dan saling memaafkan.
- c. Siswa dari keluarga *broken home* tetap bisa menangani masalah yang dialami oleh mereka karena dukungan dari orang yang mengasuh di rumah dan guru serta teman selalu mendukung dan memberikan motivasi tanpa membeda bedakan dengan siswa yang lainnya. Mereka juga sangat kuat dalam menghadapi masalah yang dialami bahkan membuat hal tersebut tidak mempengaruhi ke pikiran salah satu dari mereka, tetap fokus belajar dan melampiaskannya ke hobi dan berteman melupakan semua masalah yang ada dirumah. Dan sampai mereka

memilih diam karena mereka merasa bisa aja menjalaninya dan menghadapinya.

## **2. Data Sekunder**

### **a. Sumber Data**

- 1) Tiga orang guru BK yaitu ada ibu Irna Fitriana, Laeilla Qamariah, dan Puteri Hafizatun Ni'mah dan siswa dari keluarga *broken home* yang berjumlah 12 siswa di SMP Negeri 23 Banjarmasin.
- 2) Informan tambahan, staf tata usaha di SMP Negeri 23 Banjarmasin.
- 3) Dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian di SMP Negeri 23 Banjarmasin

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap siswa dan guru BK di SMP Negeri 23 Banjarmasin. Teknik Pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Namun tidak semua harus diamati oleh peneliti,

hanya hal-hal yang berkaitan atau relevan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

- b. Wawancara, merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara yaitu orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan dari pewawancara.
- c. Dokumentasi, yaitu kumpulan atau badan penting dari bahan tertulis ataupun film dalam format data yang dimaksudkan untuk ditulis, dilihat, disimpan, dan dibagikan dalam suatu penelitian yang dibuat atas permintaan peneliti yang terperinci, tidak semua disertakan, dan mudah diakses.

**Tabel 3.1 Matriks Data dan Sumber Data Serta Teknik Pengumpulan Data**

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	Data Primer a. Adanya rasa kesepian, sedih sakit hati dan ekonomi. b. Dampak bagi akademik siswa dari keluarga <i>broken home</i> di SMP	Tiga guru BK dan siswa dari keluarga <i>broken home</i> di SMP Negeri 23 Banjarmasin.	Observasi, wawancara dan dokumentasi.

	<p>Negeri 23 Banjarmasin meliputi:</p> <p>1) Kurang fokus dalam belajar</p> <p>2) Nakal dan suka jahil ke teman dan ada juga sebagian siswa yang tidak mempunyai banyak teman di kelas maupun di sekolah dan di lingkungan di rumah.</p>		
<b>NO</b>	<b>DATA</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>TEKNIK PENGUMPULAN DATA</b>
2.	Data Sekunder	Staf tata usaha di SMP Negeri 23	Observasi dan dokumentasi.

	<p>a. Data siswa yang berjenis tinggal dengan wali dan lainnya.</p> <p>b. Visi dan misi sekolah, daftar pendidik dan tenaga pendidik, jumlah peserta didik, rombongan belajar serta sarana dan prasarana.</p>	<p>Banjarmasin serta dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian di SMP Negeri 23 Banjarmasin.</p>	
--	---	---	--

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan serangkaian kegiatan menelaah, mengelompokkan, sistematisasi, menafsirkan, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademik dan ilmiah. Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari hasil instrumen penelitian yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan metode analisis data menurut Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa aktivitas atau kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data tersebut terbagi menjadi tiga langkah sebagai berikut:

- a. Reduksi data, yaitu merangkum data, memilah dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan dicari tema serta polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan serta menyajikan data. Peneliti merangkum semua data yang didapatkan dari TU, guru BK dan siswa dari keluarga *broken home*. Lalu memfokuskan ke hal yang penting dan yang diperlukan untuk penelitian ini. Dan dapat lah gambaran yang jelas.
- b. Penyajian data, yaitu menyajikan data dalam bentuk narasi di mana peneliti menggambarkan hasil temuan dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis. Peneliti membentuk narasi dalam beberapa paragraf dan juga ada dalam bentuk tabel yang merupakan pembahasan maupun hasil dari penelitian yang di lakukan oleh peneliti.
- c. Penarikan kesimpulan, data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi disajikan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari bias. Peneliti menarik kesimpulan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat ditarik kesimpulan yang tersusun secara runtut di bab 5 yaitu simpulan.